

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH EMAK.ID DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
ARIFA ANNISA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive, meliputi pendiri, pengelola operasional, dan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Emak.id di Kelurahan Kedaung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah Emak.id didorong oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi jenis kelamin perempuan, khususnya ibu rumah tangga lebih aktif, sedangkan laki-laki tetap ikut berpartisipasi dalam mengangkut barang ketik pengumpulan), usia (Kelompok yang paling aktif adalah mereka yang sudah mapan dalam pekerjaan dan keluarga sehingga memiliki waktu dan kepedulian lebih untuk terlibat. Sementara itu, mereka yang masih sibuk belajar atau sudah lanjut usia cenderung kurang berpartisipasi.), tingkat pendidikan, dan pendapatan (adanya insentif ekonomi melalui tabungan sampah). Faktor eksternal yang mendukung partisipasi adalah adanya dukungan pemerintah dan pihak ketiga dalam bentuk edukasi, pelatihan, serta fasilitas penunjang. Bentuk partisipasi masyarakat meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, hingga evaluasi program. Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Manfaat yang dirasakan masyarakat antara lain tambahan penghasilan, lingkungan yang lebih bersih, dan hubungan sosial yang semakin erat.

Kata Kunci: partisipasi, pengelolaan sampah, Bank Sampah Emak.id, tindakan sosial

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT THROUGH BANK SAMPAH EMAK.ID IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

ARIFA ANNISA

This study aims to identify the factors behind and the forms of community participation in household waste management through the Emak.id Waste Bank in Bandar Lampung City. This research employs qualitative methods, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Research informants were selected purposively, consisting of founders, operational managers, and community members who are customers of the Emak.id Waste Bank in Kedaung Village. The results indicate that community participation in household waste management through the Emak.id Waste Bank is driven by actors and external factors. Internal factors include gender (women, especially housewives, tend to be more active, while men still participate in transporting goods to the collection point), age (the most active participants are those who are established in their careers and family life, allowing them more time and concern to get involved, while students and the elderly tend to participate less), education level, and income (as there are economic incentives through waste savings). External factors that support participation include government and third-party support in the form of education, training, and supporting facilities. Forms of community participation include involvement in planning, implementation, benefit utilization, and program evaluation. These results were obtained using Max Weber's social action theory. The benefits experienced by the community include additional income, a cleaner environment, and strengthened social relationships.

Keywords: participation, waste management, Bank Sampah Emak.id, social action